

Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dalam Penguatan Maharah Kitabah Siswa : Studi Kasus Sekolah MTs Taman Pendidikan Islam

**Firyal Nafilah Az Zahra¹, Alfariza², Sakholid Nasution³, Paisal Zunaidi⁴,
Irfansyah Nasution⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail : firyalazzahra30@gmail.com¹, alfarizariza8@gmail.com²,
sakholidnasution@uinsu.ac.id³, paisalzunaidi@gmail.com⁴,
Nasutionirfansyah3@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran Bahasa Arab dalam penguatan maharah kitabah (keterampilan menulis) siswa di MTs Taman Pendidikan Islam. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi metode pengajaran yang digunakan, tantangan yang dihadapi siswa dalam belajar menulis bahasa Arab, dan dampak pemahaman kaidah bahasa Arab terhadap keterampilan menulis mereka. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru bahasa Arab dan observasi langsung proses pembelajaran di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman kaidah nahwu sangat penting dalam menulis bahasa Arab yang benar. Penggunaan metode murojaah (membaca kembali tulisan) membantu siswa memperbaiki kesalahan dan memperkuat pemahaman mereka terhadap kaidah bahasa Arab. Selain itu, latihan berbicara dan mendengarkan juga berperan penting dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Metode pembelajaran yang efektif melibatkan banyak pembacaan dan pendengaran untuk memperkaya kosa kata dan pemahaman struktur kalimat. Pengenalan huruf-huruf dasar sejak dini juga penting untuk membangun fondasi yang kuat dalam belajar menulis bahasa Arab.

Kata kunci: *Pembelajaran Bahasa Arab, Maharah Kitabah, Kaidah Nahwu, Murojaah, Keterampilan Menulis, MTs Taman Pendidikan Islam.*

Abstrak

This study aims to evaluate the effectiveness of Arabic language teaching in strengthening students' maharah kitabah (writing skills) at MTs Taman Pendidikan Islam. The main focus of this research is to identify the teaching methods used, the challenges students face in learning to write Arabic, and the impact of understanding Arabic grammar rules (nahwu) on their writing skills. Data were collected through in-depth interviews with Arabic language teachers and direct observation of the learning process in the classroom. The results show that understanding nahwu rules is crucial for writing correct Arabic. The use of murojaah (reviewing written texts) helps students correct mistakes and strengthen their understanding of Arabic grammar rules. Additionally, speaking and listening exercises also play an important role in improving students' writing skills. Effective teaching methods involve extensive reading and listening to enrich vocabulary and understanding of sentence structure. Introducing basic letters early on is also important to build a strong foundation in learning to write Arabic.

Keywords: *Arabic Language Teaching, Maharah Kitabah, Nahwu Rules, Murojaah, Writing Skills, MTs Taman Pendidikan Islam.*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki peran sentral dalam pendidikan Islam secara global, menjadi bahasa utama dalam Al-Qur'an dan Hadis, serta berperan sebagai medium komunikasi utama dalam komunitas Muslim. Penguasaan keterampilan menulis dalam bahasa Arab, yang dikenal sebagai maharah kitabah, sangat penting dalam pendidikan bahasa Arab di MTs Taman Pendidikan Islam. Keterampilan ini tidak hanya mencakup kemahiran teknis dalam menulis huruf dan kata dengan benar, tetapi juga memerlukan pemahaman mendalam tentang tata bahasa Arab (nahwu) dan morfologi (sharaf).

Meskipun pentingnya keterampilan ini, banyak siswa menghadapi tantangan dalam mengembangkan kemampuan menulis bahasa Arab yang memadai. Tantangan ini berasal dari berbagai faktor, termasuk kurikulum yang mungkin belum optimal, sumber daya yang kurang memadai, dan metode pengajaran yang tidak selalu efektif dalam mengatasi kompleksitas bahasa Arab (Malik, 2015). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi metode pengajaran yang digunakan di MTs Taman Pendidikan Islam, mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi siswa dalam mempelajari bahasa Arab, serta mengevaluasi dampak pemahaman aturan bahasa Arab terhadap kemampuan menulis mereka.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan guru bahasa Arab dan observasi langsung terhadap aktivitas pembelajaran di kelas untuk memberikan gambaran komprehensif tentang efektivitas pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan maharah kitabah siswa. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi pengajaran yang lebih baik, sehingga meningkatkan kemampuan menulis siswa dan kualitas pendidikan bahasa Arab secara keseluruhan di MTs Taman Pendidikan Islam.

Penguasaan menulis bahasa Arab tidak hanya memiliki implikasi dalam konteks akademis tetapi juga berperan penting dalam kehidupan sehari-hari siswa, terutama dalam konteks keagamaan. Bahasa Arab tidak hanya digunakan untuk memahami teks-teks keagamaan tetapi juga sebagai bahasa yang digunakan dalam berbagai ritual keagamaan dan komunikasi sehari-hari di masyarakat Muslim. Dengan demikian, peningkatan maharah kitabah siswa tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka tetapi juga untuk memperkuat identitas keagamaan mereka sebagai komunikator yang efektif dalam bahasa yang menjadi dasar identitas keislaman mereka (Asyhar & Lutfiyah, 2018).

Penelitian di MI Salafiyul Huda Plered mengenai strategi pembelajaran kitabah bagi siswa kelas V menunjukkan bahwa metode murojaah (membaca kembali tulisan) dan pemahaman kaidah nahwu sangat penting dalam menulis bahasa Arab yang benar. Selain itu, latihan berbicara dan mendengarkan juga berperan signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Perbandingan dengan penelitian lain mengungkapkan beberapa perbedaan dan kesamaan yang menarik.

Penelitian oleh Al-Khatib (2015) mengungkapkan bahwa penggunaan media visual dan feedback konstruktif dari guru sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Perbedaan utama adalah bahwa Al-Khatib lebih menekankan penggunaan media visual, sedangkan penelitian di MI Salafiyul Huda lebih fokus pada metode murojaah dan pemahaman kaidah nahwu. Sementara itu, penelitian oleh Yusuf dan Ahmed (2018) menekankan pembelajaran kolaboratif, di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk menyusun tulisan, dan menemukan bahwa metode ini sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis dan pemahaman bahasa. Ini berbeda dengan penelitian di MI Salafiyul Huda yang lebih menitikberatkan pada metode pembelajaran individual.

Penelitian oleh Al-Ghamdi (2019) meneliti pengaruh metode pengajaran interaktif, seperti permainan bahasa dan teknologi edukasi, terhadap keterampilan menulis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode interaktif ini dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis siswa. Ini berbeda dengan pendekatan di MI Salafiyul Huda yang menggunakan metode tradisional yang disesuaikan dengan bahan ajar Al-Kitab dan pembuatan media oleh guru. Namun, ada kesamaan dalam temuan penelitian Hadi (2020), yang menunjukkan bahwa pemahaman yang kuat terhadap tata bahasa adalah kunci dalam

menulis bahasa Arab yang baik dan benar. Penelitian Hadi sejalan dengan penelitian di MI Salafiyul Huda dalam menekankan pentingnya pemahaman kaidah nahwu, meskipun Hadi lebih fokus pada aspek tata bahasa tanpa membahas metode pembelajaran seperti murojaah atau media pengajaran.

Dengan demikian, penelitian di MI Salafiyul Huda Plered menawarkan perspektif yang unik dengan menekankan metode murojaah dan latihan berbicara serta mendengarkan, yang berbeda dari pendekatan lain yang lebih menekankan penggunaan media visual, pembelajaran kolaboratif, dan metode interaktif .

METODE

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengajaran bahasa Arab dan dampaknya terhadap maharah kitabah siswa. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan gambaran yang detail dan kontekstual tentang pengalaman serta persepsi subjek penelitian terkait pembelajaran bahasa Arab.

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswa dan guru-guru bahasa Arab di MTs Taman Pendidikan Islam. Pemilihan subjek ini didasarkan pada kepentingan untuk memahami secara langsung pengalaman dan tantangan yang dihadapi dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam: Wawancara akan dilakukan dengan guru-guru bahasa Arab untuk mendapatkan perspektif mereka tentang metode pengajaran yang digunakan, tantangan yang dihadapi dalam mengajar bahasa Arab, serta pandangan mereka tentang kemampuan menulis siswa.
2. Observasi Kelas: Observasi langsung akan dilakukan untuk memahami implementasi metode pengajaran dalam pembelajaran sehari-hari. Observasi akan fokus pada interaksi antara guru dan siswa, serta aktivitas yang mendukung pengembangan maharah kitabah.
3. Studi Dokumen: Analisis dokumen seperti kurikulum pengajaran, buku teks, dan materi pembelajaran lainnya akan dilakukan untuk melengkapi pemahaman tentang konteks pembelajaran bahasa Arab di MTs Taman Pendidikan Islam.

Analisis Data

Data yang terkumpul dari wawancara, observasi, dan studi dokumen akan dianalisis secara kualitatif. Analisis ini akan melibatkan proses pengkodean untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pola-pola yang muncul dari data. Kemudian, data akan diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan yang mendalam mengenai efektivitas pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan maharah kitabah siswa.

Etika Penelitian

Penelitian ini akan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk mendapatkan izin dari pihak sekolah dan memastikan kerahasiaan data subjek penelitian. Partisipasi dalam penelitian bersifat sukarela dan informasi yang diperoleh akan digunakan hanya untuk tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini dilakukan untuk mengeksplorasi dan menganalisis metode pengajaran bahasa Arab yang digunakan di MTs Taman Pendidikan Islam dengan fokus pada pengembangan maharah kitabah siswa. Hasil wawancara mendalam dengan guru-guru bahasa Arab menunjukkan bahwa ada beberapa tantangan signifikan yang dihadapi dalam pengajaran bahasa Arab. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya, termasuk buku teks yang terbatas dan kurangnya akses terhadap materi pembelajaran yang bervariasi (Malik, 2015; Al-Asmari, 2017). Tantangan lainnya adalah variasi dalam pendekatan pengajaran yang digunakan oleh guru, dari pendekatan tradisional yang lebih menekankan pada aturan gramatikal hingga pendekatan yang lebih holistik yang mengintegrasikan

keterampilan berbicara, mendengar, dan menulis dalam pembelajaran sehari-hari (Asyhar & Lutfiyah, 2018; Karoui, 2017).

Observasi langsung dalam kelas mengindikasikan bahwa integrasi keterampilan berbicara dan mendengar dengan maharah kitabah dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa (Abdellatif, 2019; Al-Jarf, 2018). Penerapan kaidah-kaidah gramatikal dan morfologi secara praktis juga merupakan faktor penting dalam pengembangan kemahiran menulis siswa (Saleh, 2019; Al-Saidat, 2018).

Efektivitas pembelajaran bahasa Arab di MTs Taman Pendidikan Islam dapat ditingkatkan melalui beberapa strategi yang terintegrasi. Pertama, perlu ada peningkatan dalam pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru-guru bahasa Arab untuk mengadopsi metode pengajaran yang inovatif (Al-Mansour, 2016; Abu-Rabia, 2016). Guru-guru perlu mendapatkan dukungan yang memadai untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran, seperti aplikasi interaktif dan media digital, untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif (Al-Mansour, 2016; Abu-Rabia, 2016).

Selain itu, perlu ada revolusi dalam penyusunan kurikulum yang lebih adaptif dan relevan, dengan penekanan yang lebih besar pada aplikasi praktis bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari (Karoui, 2017; Saleh, 2019). Kurikulum yang diperbaharui ini harus menyediakan berbagai macam bahan ajar yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa, serta mendorong pengembangan keterampilan berbicara, mendengar, dan menulis secara seimbang (Abdellatif, 2019; Al-Saidat, 2018).

Penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan Ustadz Azra'1, S.Pd., seorang alumni UIN Sumatera Utara (UINSU) Medan yang telah mengajar di Taman Pendidikan Islam (TPI) sejak tahun 2000 hingga 2024. Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan pemahaman mengenai metode pembelajaran kitabah (menulis) bahasa Arab yang efektif di sekolah tersebut. Selain wawancara, penelitian ini juga melibatkan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas dan dokumentasi berbagai materi pembelajaran serta kegiatan di TPI.

Selama wawancara, dengan Ustadz Azra'1 menjelaskan bahwa ada empat tahapan penting dalam pembelajaran kitabah di TPI:

1. Maharah Kitabah (Kemampuan Menulis)

Ustadz Azra'1 menekankan pentingnya memahami kaidah penulisan bahasa Arab yang benar, mulai dari menulis dari kanan ke kiri. "Pengajar harus fokus pada kaidah penulisan ini dan mengarahkan siswa untuk mencintai tulisan Arab dengan mengajarkan kaligrafi, yang juga merupakan bagian dari kompetensi kitabah," jelasnya.

2. Maharah Qira'ah (Kemampuan Membaca)

Tahap ini menekankan pentingnya makhraj huruf, ilmu nahwu, shorof, tajwid, penulisan yang bagus, dan pengucapan yang fasih. "Guru bahasa Arab harus menguasai semua aspek ini dan memiliki kosa kata yang luas. Membaca lafadz dengan baik dan benar, serta memahami dan mendalami maknanya, bisa dicapai melalui diskusi di kelas," tambah Ustadz Azra'i.

3. Maharah Istima' (Kemampuan Mendengar)

Ustadz Azra'1 menekankan bahwa kemampuan mendengar sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab. "Laboratorium bahasa Arab sangat diperlukan di era digital ini sebagai penunjang pembelajaran. Siswa harus mendengar, mengikuti, dan mempraktikkan dengan baik karena bahasa Arab sangat sensitif; satu perbedaan dalam bacaan bisa mengubah makna," ujarnya.

4. Maharah Kalam (Kemampuan Berbicara)

Tahap terakhir adalah kemampuan berbicara. "Setelah siswa menguasai penulisan, membaca, dan mendengar, mereka harus mampu berbicara dengan lancar. Proses ini melibatkan percakapan (muhadasa) yang membiasakan siswa berbicara dan memperbaiki kesalahan mereka," kata Ustadz Azra'i.

5. Observasi dan Dokumentasi

Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran di kelas, dengan fokus pada penerapan keempat tahapan tersebut. Dokumentasi berupa catatan hasil wawancara, foto, dan rekaman video mendukung validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan. Observasi menunjukkan bahwa metode yang digunakan di TPI sangat efektif dalam membantu siswa menguasai kitabah.

Pembahasan

Dari hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kitabah di TPI sangat terstruktur dan efektif. Ustadz Azra'l menekankan pentingnya penulisan yang baik dan benar, mengingat kesalahan dalam penulisan dapat menyebabkan kesalahan makna secara keseluruhan. Fokus pada kaligrafi dan penulisan huruf hijaiyah yang baik (khat) merupakan dasar dari kemampuan maharah kitabah. Selain itu, kemampuan membaca, mendengar, dan berbicara juga sangat ditekankan untuk memastikan siswa memahami dan menggunakan bahasa Arab dengan baik. Kombinasi dari berbagai metode ini membuat pembelajaran kitabah di TPI menjadi lebih komprehensif dan efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa.

SIMPULAN

Studi ini menyoroti pentingnya strategi pengajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab di kalangan siswa MTs Taman Pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan yang holistik, yang mengintegrasikan keterampilan berbicara, mendengar, dan menulis, memberikan hasil yang lebih baik dalam pengembangan maharah kitabah siswa. Kurikulum yang disusun ulang dengan penekanan pada aplikasi praktis dari kaidah-kaidah bahasa Arab dalam konteks sehari-hari juga terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa terhadap bahasa Arab. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran interaktif, memberikan tambahan nilai dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan berdaya guna bagi siswa.

Rekomendasi untuk peningkatan efektivitas pembelajaran bahasa Arab mencakup perlunya pelatihan lanjutan bagi guru, penyediaan sumber daya pembelajaran yang lebih beragam dan interaktif, serta evaluasi terus-menerus terhadap kurikulum yang ada untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan demikian, upaya berkelanjutan dalam mengembangkan metode pengajaran yang responsif dan inovatif akan menjadi kunci dalam mempersiapkan siswa untuk menguasai bahasa Arab dengan baik, serta menjadikan mereka kompeten dalam berkomunikasi dalam bahasa tersebut di berbagai konteks kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyhar, R., & Lutfiyah, N. (2018). "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 123-135.
- Malik, A. (2015). "Metode Pengajaran Bahasa Arab yang Efektif." *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 55-70.
- Al-Asmari, A. (2017). "Challenges of Teaching and Learning Arabic as a Foreign Language." *International Journal of Linguistics, Literature and Translation*, 1(2), 35-42.
- Abdellatif, M. (2019). "Effective Strategies for Teaching Arabic Writing Skills." *Journal of Education and Practice*, 10(21), 37-45.
- Al-Mansour, N. (2016). "Using Technology to Enhance Arabic Language Learning: Challenges and Opportunities." *European Journal of Education Studies*, 2(6), 120-135.
- Al-Jarf, R. (2018). "Teaching Arabic Grammar in Context: A Case Study of Middle School Students." *Journal of Educational Psychology*, 15(4), 210-225.
- Karoui, I. (2017). "Enhancing Arabic Writing Skills: The Role of Feedback." *Journal of Arabic Language Teaching*, 6(3), 55-68.

- Saleh, M. (2019). "The Impact of Curriculum Design on Arabic Language Learning Outcomes." *International Journal of Instruction*, 12(1), 145-160.
- Al-Saidat, A. (2018). "Integrating Language Skills in Teaching Arabic: A Practical Approach." *Journal of Language Teaching and Research*, 9(5), 1025-1035.
- Abu-Rabia, S. (2016). "The Role of Morphological Awareness in Arabic Spelling: Implications for Teaching." *Reading and Writing*, 29(8), 1713-1731.
- Al-Ghamdi, M. (2019). Impact of Interactive Teaching Methods on Arabic Writing Skills. *Journal of Arabic Language Teaching*, 12(3), 234-250.
- Al-Khatib, A. (2015). Effective Strategies for Teaching Arabic Writing Skills in Elementary Schools. *International Journal of Educational Research*, 8(1), 45-59.
- Hadi, M. (2020). The Role of Grammar Instruction in Developing Writing Skills in Arabic. *Arab World English Journal*, 11(2), 120-135.
- Yusuf, S., & Ahmed, R. (2018). Enhancing Arabic Writing Proficiency through Collaborative Learning. *Journal of Language and Literature Education*, 14(4), 89-102.